

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Bambang Irawan¹, Novia Ballianie², Lia Efriliyanti⁴, Wira Alvio⁵

bambangirawan_uin@radenfatah.ac.id¹, noviaballianie_uin@radenfatah.ac.id²

liaefriliyanti_uin@radenfatah.ac.id³, wiraalvio_uin@radenfatah.ac.id⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini mengkaji penanaman nilai-nilai karakter Islami dalam Kurikulum PAI di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan analisis berbagai sumber relevan terkait topik yang dibahas. Proses penelitian kajian pustaka dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan referensi kepustakaan yang relevan, menyaring pustaka yang telah diperoleh, dan menyajikan data dalam bentuk tabulasi untuk dianalisis, sehingga menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan, tujuan pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai karakter adalah membentuk individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendekatan holistik dan integratif menjadikan PAI krusial dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi karakter Islami di sekolah melibatkan berbagai aspek pembelajaran dan lingkungan sekolah yang diintegrasikan secara baik dalam kurikulum PAI. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, sekolah dapat membentuk siswa yang berprestasi secara akademis dan memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum, keteladanan guru, lingkungan sekolah yang mendukung, kegiatan ekstrakurikuler, serta keterlibatan orang tua dan komunitas.

Kata-kata kunci: Penanaman, Nilai Karakter Islam, Kurikulum PAI

***Abstract:** This study examines the incorporation of Islamic character values into the Islamic Education (PAI) curriculum in schools. The research method used is a literature study, which involves analyzing various relevant sources related to the discussed topic. The literature review process begins with identifying the problem to be studied, followed by collecting relevant library references, filtering the obtained literature, and presenting the data in tabulated form for analysis to produce findings that meet the research objectives. Based on the results and discussion, the goal of PAI education in instilling character values is to shape individuals who are faithful, pious, virtuous, responsible, and able to contribute positively to society. A holistic and integrative approach makes PAI crucial in forming a young generation that is not only intellectually smart but also possesses personalities aligned with Islamic values. The implementation of Islamic character in schools involves various aspects of learning and the school environment that are well-integrated into the PAI curriculum. With a holistic and integrated approach, schools can develop students who excel academically and possess character in line with Islamic teachings. This includes integrating Islamic values into the curriculum, exemplary conduct of teachers, a supportive school environment, extracurricular activities, and the involvement of parents and the community.*

Keywords: Incorporation, Islamic Character Values, PAI Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dasar (*basic need*), setiap individu diberi kesempatan yang luas dalam memperoleh pendidikan agar dirinya mampu menjadi makhluk yang bermartabat (Afriantoni & Ibrahim, 2015). Penanaman nilai karakter Islami dalam pendidikan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam perilaku dan kepribadian siswa.

Karakter seseorang pada hakikatnya telah menyatu dengan kepribadiannya dan tercermin pada perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, manusia memiliki daya karakter yang ditunjukkan oleh kemampuan kognitif dan sifat bawaan sejak lahir (Nurfand et al., 2023). Proses ini mencakup berbagai metode dan strategi untuk

memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penanaman nilai karakter Islami adalah upaya sistematis untuk mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam kepada siswa.

Tujuan dari pendidikan yakni menjadikan anak didik yang terbaik, yakni anak yang memiliki akal kecerdasan serta iman yang kuat (Ibrahim et al., 2022).

Selain itu, pendidikan diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, kerjasama, dan rasa hormat.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, yang mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan (Ahmad Zainuri et al., 2022). Setiap program, kegiatan-kegiatan atau sesuatu yang lain yang direncanakan selalu diakhiri dengan suatu evaluasi (Zainuri et al., 2023).

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter Islami. Misalnya, pelajaran tentang kisah nabi dan sahabat dapat dijadikan contoh konkret dari perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan studi kasus, untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam konteks kehidupan nyata.

Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan di bidang akademik, tetapi juga harus diimbangi dengan pembentukan karakter (Mustajib et al., 2022). Guru berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku dan sikap guru yang konsisten dengan ajaran Islam menjadi model yang diikuti oleh siswa. Melalui kegiatan di luar kelas seperti program pengabdian masyarakat, klub diskusi agama, dan kegiatan sosial, siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam interaksi sosial dan aktivitas sehari-hari.

Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter Islami, seperti adanya budaya saling menghormati, gotong royong, dan kebiasaan beribadah bersama. Nilai-nilai karakter Islami diimplementasikan dalam semua aspek kehidupan sekolah. Dari mulai perencanaan pembelajaran, kegiatan sehari-hari, hingga interaksi antara guru dan siswa.

Penilaian dilakukan tidak hanya berdasarkan pengetahuan kognitif siswa tentang ajaran Islam, tetapi juga melalui observasi dan penilaian sikap serta perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai alat seperti jurnal harian siswa, observasi kelas, dan feedback dari orang tua.

Tantangan dalam penanaman nilai karakter yakni kurangnya waktu dalam kurikulum untuk fokus pada pendidikan karakter, kemudian variasi dalam latar belakang keagamaan dan budaya siswa yang dapat mempengaruhi penerimaan dan pemahaman nilai-nilai Islami. Solusi yang bisa dilakukan yakni dengan mengadakan pelatihan untuk guru dalam metode pengajaran nilai-nilai karakter Islami. Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan untuk memperkuat penerapan nilai-nilai Islami di rumah dan lingkungan sekitar.

Terdapat

lima nilai dasar pendidikan karakter yang harus diinternalisasikan, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Kusnoto, 2017). Penanaman nilai karakter Islami dalam pendidikan merupakan upaya penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan strategi yang tepat dan lingkungan yang mendukung, nilai-nilai ini dapat ditanamkan secara efektif dan membekas dalam diri siswa, membentuk mereka menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang penanaman nilai-nilai karakter Islam dalam kurikulum PAI di Sekolah. Berdasarkan tema yang dibahas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian pustaka. Peneliti akan membahas tentang bagaimana proses penanaman nilai karakter Islam yang diintegrasikan dalam kurikulum PAI di sekolah.

Penelitian kajian pustaka sebagai penelitian literatur, dengan cara menganalisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Peran peneliti menjadi penting sekali dalam menganalisa objek yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (*review of research*) (Mulyadi, 2016). Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian kajian pustaka diawali dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan referensi kepustakaan, dilanjutkan dengan penyaringan pustaka yang diperoleh, dan data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabulasi data dan dianalisa untuk mendapatkan hasil sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Islami merupakan kumpulan sifat, perilaku, dan nilai yang didasarkan pada ajaran Islam. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, kesopanan, keadilan, kerja keras, empati, kedermawanan, dan ketaatan kepada Allah SWT. Karakter ini diharapkan tercermin dalam perilaku sehari-hari individu, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan.

Integrasi Karakter Islami Dalam Kurikulum PAI

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik sebagai generasi penerus diharapkan mempunyai punya karakter yang kuat. Salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan karakter peserta didik yakni melalui pendidikan (Fluerentin, 2012).

Menyelaraskan tujuan pembelajaran PAI dengan pengembangan karakter Islami. Misalnya, tujuan tidak hanya sebatas pemahaman konsep-konsep agama, tetapi juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter harus dimulai dari pendidikan dasar. Kurikulum, tentunya mempunyai peran yang sangat signifikan kaitannya dengan hitam putih pembelajaran yang akan dilakukan (Mustaqim, 2015).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai karakter adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar menjadi insan yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT dan mengembangkan ketaqwaan melalui pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam. Membentuk pribadi yang selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitasnya, serta memiliki rasa takut dan cinta kepada Allah yang mendorong untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk.

Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan rasa hormat kepada orang lain. Membentuk karakter siswa yang berperilaku baik dan berakhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan.

Pembentukan pribadi yang bertanggung jawab, mengajarkan tanggung jawab pribadi dan sosial melalui pemahaman tentang kewajiban-kewajiban individu sebagai seorang Muslim. Membentuk siswa yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugasnya, baik sebagai individu, anggota keluarga, maupun bagian dari masyarakat.

Sekolah memberikan peran penting dalam penguatan pendidikan karakter pada setiap jenjang dan satuan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi (Kusnoto, 2017).

Nilai karakter Islami dalam kurikulum PAI di sekolah dengan pengembangan sikap sosial dengan menanamkan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, toleransi, dan gotong royong. Membentuk siswa yang mampu hidup harmonis dalam masyarakat, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan sosial.

Pada lembaga pendidikan peningkatan kemampuan beribadah dengan mengajarkan tata cara ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam dan menanamkan pentingnya beribadah dengan khushyuk. Kemudian tujuan lainnya dengan membentuk individu yang rajin dan khushyuk dalam melaksanakan ibadah, serta memahami makna dan tujuan dari setiap ibadah yang dilakukan.

Materi PAI diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter Islami, misalnya melalui pelajaran tentang kisah para nabi yang menekankan nilai kejujuran, keberanian, dan kesabaran. Menggunakan metode yang aktif dan partisipatif seperti diskusi, simulasi, dan studi kasus untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter.

Tujuan pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai karakter adalah untuk membentuk individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, PAI berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Materi Pembelajaran

Materi dalam kurikulum PAI diatur sedemikian rupa sehingga setiap topik mencakup nilai-nilai karakter Islami. Misalnya, pelajaran tentang kisah para nabi dan rasul mengandung nilai-nilai kejujuran, ketabahan, dan ketaatan kepada Allah.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirancang untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa. Materi ini mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan ajaran Islam, yang secara langsung dan tidak langsung berkontribusi pada pembentukan karakter yang mulia.

Komponen Utama Materi Pembelajaran PAI, yakni Aqidah (Keimanan), materi tentang dasar-dasar keimanan, seperti rukun iman yang mencakup iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir. Menumbuhkan kepercayaan yang kuat kepada Allah (keimanan), rasa tanggung jawab kepada Sang Pencipta (ketaqwaan), dan ketenangan batin.

Ibadah, materi yang mengajarkan tata cara dan hukum-hukum ibadah, termasuk shalat, puasa, zakat, haji, dan berbagai ibadah lainnya. Akhlak, materi yang membahas tentang akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah). Contohnya, kejujuran, keadilan, kasih sayang, serta perilaku yang harus dihindari seperti berbohong dan berbuat zalim. Nilai karakter: kejujuran, keadilan, rasa hormat, kasih sayang, dan empati.

Sejarah Islam, materi tentang sejarah kehidupan para nabi, sahabat, serta tokoh-tokoh Islam lainnya yang menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Quran dan Hadits, materi yang mencakup pengajaran tentang membaca, memahami, dan mengaplikasikan ajaran Al-Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Cinta terhadap ilmu, ketaatan, kesungguhan dalam beribadah, dan semangat mencari kebenaran. Fiqih, materi yang mengajarkan tentang hukum-hukum syariah yang mengatur kehidupan seorang Muslim, baik dalam ibadah maupun muamalah (interaksi sosial). Ketelitian, ketaatan pada aturan, dan kesadaran akan hak dan kewajiban.

Materi pembelajaran PAI yang terstruktur dan beragam memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, materi PAI tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Implementasi Karakter Islami

Sistem Pendidikan karakter sudah dijalankan sejak tahun 2010, bahkan di setiap Pelajaran guru diminta untuk memasukkan nilai-nilai karakter di dalamnya (Abdullah & Munawwaroh, 2023).

Pembelajaran terintegrasi, setiap mata pelajaran dalam kurikulum PAI harus mencakup pembelajaran karakter Islami. Misalnya, pelajaran fikih tidak hanya mengajarkan hukum-hukum ibadah, tetapi juga menanamkan nilai disiplin dan ketaatan.

Karakter adalah salah satu hal yang sangat berkaitan pada tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki tantangan tersendiri dalam memperhatikan karakter siswa di zaman yang semakin berkembang saat ini (Dwi Indah Cahyani et al., 2021).

Penanaman karakter Islami dalam kurikulum PAI adalah proses yang integral dan menyeluruh, yang mencakup berbagai aspek pendidikan dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai karakter Islami dapat ditanamkan secara efektif, membentuk siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam proses penanaman nilai karakter Islam di sekolah, tidak lepas dari proses penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan terhadap aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku). Misalnya, penilaian bisa dilakukan melalui observasi perilaku siswa, jurnal refleksi, dan proyek kelompok.

Implementasi karakter Islami di sekolah sebagai proses penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan sekolah. Ini mencakup kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta lingkungan dan budaya sekolah secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

Strategi implementasi penanaman karakter Islam dengan mengintegrasikannya dalam kurikulum.

Untuk itu pendidikan di satu sisi perlu dikembangkan dalam pola-pola pembelajaran yang menyadarkan peserta didik terhadap nilai-nilai kebenaran, kebajikan, kejujuran, kearifan dan kasih sayang sebagai nilai-nilai universal (Dzofir, 2020), kemudian di sisi yang lain pendidikan kita haruslah dikembangkan untuk meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bagian penting bagi anak, berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan Agama merupakan hak bagi setiap peserta didik (Nisa, 2020).

Mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami dalam setiap mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Contoh, pembelajaran tentang kejujuran dan tanggung jawab dalam mata pelajaran PAI melalui kisah-kisah nabi dan sahabat.

Keteladanan seorang guru di sekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian anak di masa yang akan datang (Napratilora et al., 2021).

Guru berperan sebagai teladan yang mencerminkan karakter Islami dalam perilaku sehari-hari. Guru menunjukkan sikap sabar, jujur, dan adil dalam setiap interaksi dengan siswa dan rekan kerja. Selin itu, lingkungan sekolah yang Islami, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter Islami. Juga melaksanakan kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Quran, dan peringatan hari-hari besar Islam.

Menyelenggarakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islami. Contoh, kelompok pengajian, diskusi keagamaan, bakti sosial, dan kegiatan amal. Pembelajaran Berbasis Proyek, menggunakan

metode pembelajaran berbasis proyek untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam konteks nyata. Misalnya kegiatan proyek kebersihan lingkungan sekolah yang mengajarkan tanggung jawab, kerjasama, dan cinta lingkungan.

Penilaian karakter menjadi penting dilaksanakan di sekolah, dengan melakukan penilaian tidak hanya berdasarkan pengetahuan akademis tetapi juga pada perkembangan karakter siswa. Juga keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses penanaman nilai karakter Islami.

Beberapa program yang bisa dilaksanakan oleh sekolah, yakni dengan melaksanakan shalat berjamaah. Setiap hari, siswa dan guru melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Nilai karakter yang muncul yakni disiplin, ketaatan beribadah, dan kebersamaan.

Kegiatan tadarus Al-Quran, siswa membaca Al-Quran bersama di pagi hari sebelum memulai pelajaran. Nilai Karakter yang didapat oleh siswa yakni cinta terhadap Al-Quran, ketekunan, dan kebiasaan baik. Juga bisa dari kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, merayakan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan Idul Adha dengan kegiatan yang mendidik.

Dengan strategi-strategi di atas akan muncul nilai keislaman pada peserta didik. Implementasi karakter Islami di sekolah sebagai proses menyeluruh yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran dan lingkungan sekolah dan diintegrasikan secara baik di dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, sekolah dapat membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum, keteladanan guru, lingkungan sekolah yang mendukung, kegiatan ekstrakurikuler, dan keterlibatan orang tua serta komunitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, tujuan pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai karakter adalah untuk membentuk individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendekatan yang holistik dan integratif menjadikan PAI berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi karakter Islami di sekolah merupakan proses menyeluruh yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran dan lingkungan sekolah yang diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dengan pendekatan holistik dan terintegrasi, sekolah dapat membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini mencakup integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum, keteladanan guru, lingkungan sekolah yang mendukung, kegiatan ekstrakurikuler, serta keterlibatan orang tua dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W., & Munawwaroh, S. (2023). Pengaruh penerapan kurikulum merdekaterhadap pembentukan karakter siswa. *Jemi*, 1(1), 56-63.
- Afriantoni, A., & Ibrahim, I. (2015). Sekolah Gratis Dan Mutu Sekolah: Studi Kasus

- Di Sman 2 Babat Toman Musi Banyuasin Sumsel. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33541/jdp.v8i1.108>
- Ahmad Zainuri, Yunita Yunita, Ibrahim Ibrahim, Ani Marlia, Mohammad Harist Al Agam, & Lidia Oktavia. (2022). Kurikulum Pendidikan Muadalah Ula Di Pondok Pesantren Darunnur Almusthafa Palembang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 215–226. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.745>
- Dwi Indah Cahyani, F. U., Muna, M. F., Fadhilah, S., Wachidah, E. U., & Hanik, J. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(3), 2021.
- Dzofir, M. (2020). Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap Perkembangan Moral Siswa (Studi Kasus di SMA I Bae Kudus). *Jurnal Penelitian*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i1.7401>
- Fluerentin, E. (2012). Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 9–18. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/472>
- Ibrahim, Prasetyo, A., Niswah, C., & Zulkipli. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2).
- Mustajib, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2022). Manajemen Peserta Didik Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandungan Kediri, Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 77–84. <https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.13747>
- Mustaqim, M. (2015). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pada Pembelajaran Di Pendidikan Dasar. *Elementary*, 3(1).
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349>
- Nisa, K. (2020). Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Sekolah Luar Biasa ABCD Dharmawanita Herlang). *Educandum*, 6(1), 106–116. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.339>
- Nurfand, L. N., Salsabila, M. C., Hasya, L., Ahsanah, D., & Ranafairuz, D. (2023). JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan *Implications of the Friendship Environment on the Character Development of Elementary School Students in a Psychological Perspective Implikasi Lingkungan Pertemanan Terhadap Perkembangan Karakter Siswa SD Dalam Perspektif*. 4(1), 82–87.
- Zainuri, A., Ibrahim, Kanada, R., & Hidayat. (2023). Evaluasi Kurikulum Pendidikan: Memastikan Proses Pembelajaran Sesuai dengan Tujuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 74–87. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>